

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian ini, penelitian ini bertujuan untuk menguji Pengaruh Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Publik terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Logam dan Sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2015-2019. Berdasarkan pembahasan dan hasil pengujian hipotesis penelitian ini, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Nilai koefisien determinan (R^2) yakni sebesar 0,013232, yang mana di sini menunjukkan bahwa variabel kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional, kepemilikan publik hanya mampu memberikan kontribusi untuk mempengaruhi manajemen laba sebesar 1,32%, sedangkan sisanya sebesar 98,68% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini.
2. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 karena nilai signifikan variabel kepemilikan manajerial lebih besar dari pada 0,05 yakni sebesar 0,8788, yang mana dapat disimpulkan bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.
3. Kepemilikan institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan

sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 karena nilai signifikan variabel kepemilikan institusional lebih besar dari pada 0,05 yakni sebesar 0,8311, yang mana dapat disimpulkan bahwa kepemilikan institusional tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba.

4. Kepemilikan publik tidak berpengaruh signifikan terhadap manajemen laba pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 karena nilai signifikan variabel kepemilikan publik lebih besar dari pada 0,05 yakni sebesar 0,9837, yang mana dapat disimpulkan bahwa kepemilikan publik tidak berpengaruh negatif terhadap manajemen laba..

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil yang diperoleh di dalam penelitian ini masih memiliki beberapa kekurangan, secara umum keterbatasan yang peneliti rasakan adalah:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini relatif kecil yakni hanya menggunakan 10 perusahaan yang konsisten tetap berada pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019 sehingga, serta periode observasi yang digunakan untuk tahapan pengujian hipotesis ini masih terbilang pendek.
2. Adanya beberapa data yang tidak lengkap pada laporan keuangan yang dipublikasikan IDX sehingga peneliti harus mencari manual data keuangan pada sampel yang digunakan dalam penelitian ini.

3. Menambah sejumlah sampel yang akan diteliti, tidak hanya memilih sampel pada perusahaan manufaktur subsektor logam dan sejenisnya tetapi juga bisa menambahkan jenis perusahaan lain yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sehingga penelitian ini dapat mewakili kondisi sebenarnya yang terjadi di Bursa Efek Indonesia.

5.3 Saran Penelitian

Berdasarkan kesimpulan dan keterbatasan penelitian, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang bisa dijadikan acuan untuk di masa yang akan datang berdasarkan keterbatasan penelitian yang dilakukan:

1. Penelitian di masa yang akan datang disarankan untuk menambah jumlah sampel perusahaan yang akan digunakan.
2. Menambah jumlah variabel dari penelitian seperti Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, *Good Governance*, *Net Profit Margin*, Leverage dan sebagainya.
3. Memperpanjang periode penelitian serta minimal menambah variabel baru yang belum digunakan dalam penelitian ini, yang mana untuk meningkatkan ketepatan dan akurasi hasil penelitian di masa yang akan datang.

5.4 Implikasi

Investor dalam hal ini diharapkan harus waspada dalam membaca dan menggunakan informasi di dalam laporan keuangan perusahaan supaya tidak mengalami kesalahan dalam pengambilan keputusan serta diharapkan untuk para

investor lebih teliti lagi dalam menilai laporan keuangan perusahaan, sebaiknya tidak hanya memperhatikan dari segi aktiva nya saja, tetapi juga harus memperhatikan lagi dari segi lain seperti kewajiban dan ekuitas perusahaan.